

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan sosial yang berbasis kekeluargaan dapat dijadikan sebagai budaya organisasi dalam perusahaan tertentu. Perusahaan sebagai organisasi formal yang berorientasi laba menerapkan budaya perusahaan yang rasional agar usahanya efisien dan kompetitif. Industri yang strategis merupakan faktor untuk mewujudkan kepentingan ekonomi.

Penelitian ini menggunakan teori hubungan sosial di tempat kerja. menurut Schneider, buruh pada sebuah industri saling berhubungan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan hampir setiap orang dalam industri itu dari atas ke lapisan bawah dan dari lapisan bawah ke atas (Schneider, 1986). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Subjek penelitian adalah 12 karyawan dan pemilik perusahaan PT Mulya Petra Panelindo Surabaya, yaitu perusahaan yang menerapkan hubungan berbasis kekeluargaan.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa hubungan kekeluargaan yang ditemukan di tengah karyawan adalah adanya bentuk perhatian oleh perusahaan terhadap kinerja karyawan. Pengambilan keputusan dalam perusahaan dilakukan secara kolektif, melalui diskusi. Selain itu, solidaritas yang tinggi diantara karyawan juga merupakan bentuk hubungan kekeluargaan. Ritual interaksi yang berhasil terciptakan adalah energi emosi atau dalam studi ini menggunakan pelibatan nurani. Studi ini melihat buruh yang melakukan pekerjaannya dengan hati adalah mereka bekerja tidak hanya berorientasi pada ekonomi semata. Penelitian ini membuktikan bahwa tidak selamanya perusahaan selalu menerapkan prinsip-prinsip rasionalitas yang menjunjung tinggi kepentingan ekonomi. Dalam studi ini, hubungan kekeluargaan merupakan perwujudan dari tujuan perusahaan, untuk membentuk situasi yang harmonis di lingkungan kerja.

Keywords : Budaya Perusahaan, Hubungan Kekeluargaan, Industri, Ritual Interaksi

---